

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Strategi ini dipilih karena penelitian asosiatif sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yaitu data yang terkumpul dihitung dengan menggunakan metoda statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari perusahaan Ekspedisi.

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu ingin menguji pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap *turnover intentions* pada PT. Citra Expressindo. Sifat dari penelitian ini dikategorikan penelitian penjelasan atau explanatory research, dimana penelitian ini menjelaskan hubungan dan pengaruh melalui pengujian hipotesis.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi penelitian**

Sugiyono dalam Bonar (2014), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Citra Expressindo yang berjumlah 244 orang karyawan.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. (Sujarweni, 2015:81)

Sugiyono dalam Ary (2015), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus Slovin. Menurut Umar dalam Ary (2015), rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi.

Penelitian ini menggunakan  $e$  sebesar 5% dan perhitungan jumlah sampel yang diteliti adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{244}{1 + 244 (0,05)^2} \\ &= \frac{244}{1,61} \\ &= 151,553 \text{ (dibulatkan menjadi 152)} \end{aligned}$$

Jadi penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 152 karyawan (responden) PT. Citra Expressindo. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan status dan jabatan yang ada dalam populasi.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung dari karyawan. Dalam hal ini data primer berupa hasil perolehan data dari karyawan yang bekerja di PT. Citra Expressindo. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini di peroleh dengan menggunakan metode *survey* yaitu *kuesioner* secara personal (*personal administered questionnaires*) yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap *turnover intentions*.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif, di mana penelitian hanya akan terfokus pada pokok permasalahannya. Maksud dari pengumpulan data ini untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap *turnover intentions*.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya dan memberikan pernyataan beserta jawaban yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Kuesioner ini diharapkan dapat membantu dan menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

## 2. Studi Pustaka

Penelitian ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari jurnal, buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna melengkapi dasar teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon terhadap pernyataan tersebut. Kuesioner ini akan di bagikan kepada 152 karyawan PT. Citra Expressindo yang di pilih secara acak. Kuesioner yang digunakan dengan model pernyataan tertutup, yakni bentuk pernyataan yang sudah di sertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut. Dalam penelitian ini, akan ada lima alternatif jawaban.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian *Likert* dalam bentuk *checklist* dimana setiap jawaban akan memiliki bobot nilai yang berbeda mulai dari nilai 1 (satu) sampai 5 (lima)

**Tabel 3.1.**

### **Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Kode</b>	<b>Nilai Skor</b>
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	ST	4
3	Ragu-ragu	RG	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber : Sugiyono (2016)*

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian akan dijabarkan menjadi indikator dan sub indikator, kemudian sub indikator tersebut dijadikan

alat tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa tabel pernyataan-pernyataan yang akan dijawab oleh responden.

### **3.4 Definisi dan Oprasionalisasi Variabel**

Definisi variabel dan operasional variabel penelitian merupakan variabel-variabel yang harus di definisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat di pahami oleh peneliti. Dengan variabel inilah penelitian biasa di olah sehingga dapat di ketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengelolaan data, di perlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala.

Pada penilitian ini variabel independen (bebas) terdiri dari Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Kepuasan Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3). Sedangkan variabel dependen (terikat) yang digunakan adalah *Turnover Intentions* (Y). Berikut penguraian definisi dan operasionalisasi variabel masing-masing variabel yang digunakan:

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2015:39). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang digunakan yaitu: Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1), Kepuasan Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3). Penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Pernyataan Variabel X1**

Variabel	Indikator	No
Gaya Kepemimpinan Demokratis (X1)	Keputusan di buat bersama	1-2
	Menghargai potensi setiap bawahan	3-5
	Mendengar kritik, saran dan pendapat dari bawahan	6-8

*Sumber : Hardianti (2016)*

#### 3.4.1.2 Kepuasan Kerja

**Tabel 3.3**  
**Distribusi Pernyataan Variabel X2**

Variabel	Indikator	No
Kepuasan Kerja (X2)	Pekerjaan yang secara mental menantang	9-10
	Kondisi kerja yang mendukung	11-13
	Gaji atau upah yang pantas	14-16

*Sumber : Robbins (2015)*

**Tabel 3.4**  
**Distribusi Pernyataan Variabel X3**

Variabel	Indikator	No
Lingkungan Kerja	Suasana kerja	17-19
	Hubungan dengan rekan kerja	20-21
	Tersedianya fasilitas kerja	22-24

*Sumber : Kusuma (2013)*

### 3.4.2 Variabel Dependen

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Pernyataan Variabel Y**

Variabel	Indikator	No
<i>Turnover Intentions</i> (Y)	Absensi yang meningkat	25-26
	Mulai malas bekerja	27-28
	Peningkatan terhadap pelanggaran tata tertib perusahaan	29-30

*Sumber : Halimah, Aziz dan Maria (2016)*

### 3.5 Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan SPSS (*Statistical for Program for Social Science*) 20 dan manual. Hal ini dilakukan agar mengolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data yang berupa opini dari subyek yang diteliti menggunakan kuisioner. Kuisioner sebagai instrument penelitian merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian di jawab. Pernyataan-pernyataan dalam kuisioner ini di uji dengan uji validitas dan realibilitas

1. Uji Validitas. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya di ukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya di lakukan. Dalam menguji tingkat kevalidan suatu instrumen, dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis butir yaitu skor-skor total butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Syarat pengujian ini  $r_{hitung}$  harus lebih besar dari  $r_{kritis}$  (0,30). Pengujian validitas menggunakan bantuan software SPSS 20..

Menurut Sugiyono (2016), rumus yang digunakan untuk pengujian validitas adalah rumus koefisien korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Realibilitas. Sekaran dalam Mudrajad (2013), reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Dengan demikian, reliabilitas mencakup dua hal utama, yaitu : stabilitas ukuran dan konsistensi internal ukuran. Menurut Sugiyono (2016), pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara *internal consistency*, melalui teknik belah dua (*split half*) dengan jalan mengelompokkan skor menjadi dua bagian, yaitu item ganjil dan item genap, yang dianalisis dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Nilai  $r_b$  dapat diperoleh dengan rumus :

$$r_b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$r_b$  = Koefisien korelasi sederhana antara butir ganjil dengan butir genap yang

telah dinyatakan valid untuk masing - masing variabel

X = Data butir ganjil yang dinyatakan valid untuk masing-masing variabel

Y = Data butir genap yang dinyatakan valid untuk masing-masing variabel

Ghozali dalam Wijayanti (2012), berpendapat bahwa instrumen dikatakan reliabel adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

Keterangan :

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y
- n = Banyak responden (sampel)
- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh instrumen
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh instrumen

### 3.6. Cara Penyajian Data

Dalam penyajian data pada penelitian ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil penelitian yang akan di uji seperti hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas dan koefisien determinasi serta parsial dan simultan.

#### 3.6.1. Alat Analisis Statistik Data

##### a. Statistik Deskriptif

Statistik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147)

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi di gunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menerangkan tingkat *turnover intentions*. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghozali, 2014:62).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

### c. Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dalam penelitian ini merupakan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dugaan yang dibuat dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang sesuai dengan masalah yang diteliti dengan hasil analisis (Indriantoro & Supomo, 2009:73). Menurut (Priyatno, 2013:82) pengujian hipotesis dibedakan menjadi:

#### 1. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji apakah gaya kepemimpinan demokratis ( $X_1$ ) kepuasan kerja ( $X_2$ ) lingkungan kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *turnover intentions* (Y) secara individual. Pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan SPSS 20 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan peneliti adalah 5%.

#### 2. Uji Statistik F

Uji F ini digunakan untuk melihat apakah gaya kepemimpinan demokratis ( $X_1$ ) kepuasan kerja ( $X_2$ ) lingkungan kerja ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan (Y) secara bersamaan. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam uji F adalah 5%.